

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data resep pasien depresi rawat jalan periode Juli-Desember 2025.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh pasien depresi rawat jalan yang memperoleh terapi fluoxetine di RSJ Naimata Kota Kupang periode Juli-Desember 2025.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah data resep pasien rawat jalan yang menggunakan/diresepkan obat fluoxetine. Di RSKD Jiwa Naimata Kota Kupang 2025.

a. Inklusi

Data yang digunakan yaitu pasien yang terdiagnosis mengalami gangguan depresi berdasarkan data resep, pasien yang mendapatkan terapi fluoxetine, pasien yang melakukan pengobatan pada periode Juli–Desember 2025. Pasien yang termasuk dalam penelitian harus memiliki data resep yang lengkap dan memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, meliputi identitas pasien (usia dan jenis kelamin), dosis, aturan pakai, lama penggunaan, terapi tunggal fluoxetine.

b. Ekslusi

Data resep pasien yang tidak mendapatkan terapi fluoxetine, pasien dengan data resep yang tidak lengkap atau tidak menggunakan fluoxetine, pasien dengan data penggunaan obat yang tidak jelas atau tidak terbaca, serta pasien yang tidak termasuk dalam periode penelitian.

C. Teknik pengambilan

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di RSKD Jiwa Naimata Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan di bulan April 2026

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu resep obat antidepresan yang diberikan kepada pasien rawat jalan di RSKD Jiwa Naimata Kota Kupang pada tahun 2025. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi karakteristik pasien dan penggunaan obat fluoxetine. Karakteristik pasien meliputi usia dan jenis kelamin pasien. Sedangkan variabel profil penggunaan fluoxetine meliputi usia, jenis kelamin, dosis, aturan pakai, lama terapi, dan penggunaan terapi tunggal. Seluruh data variabel diperoleh dari resep pasien yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

A. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data / Alat ukur	Skala
1	Profil penggunaan fluoxetine	Gambaran penggunaan fluoxetine pada pasien depresi rawat jalan RSJ Naimata Kota Kupang pada periode penelitian.	Lembar resep	Nominal
2	Karakteristik Pasien	Ciri-ciri pasien depresi rawat jalan yang meliputi identitas jenis kelamin (laki-laki/perempuan) dan usia pasien	Lembar resep	Nominal
3	Dosis fluoxetine	Jumlah fluoxetine yang diberikan kepada pasien dalam satu kali pemberian maupun dalam satu hari sesuai resep	Lembar resep	Nominal
4	Aturan pakai	Frekuensi dan waktu penggunaan antidepresan sesuai resep dokter	Lembar resep	Nominal
5	Lama terapi	Durasi pemberian fluoxetine berdasarkan jumlah obat dan aturan pakai pada resep	Lembar resep	Nominal
6	Penggunaan terapi tunggal	Penggunaan fluoxetine sebagai satu-satunya antidepresan, baik generik maupun nama dagang.	Lembar resep	Nominal

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data meliputi karakteristik pasien, dosis fluoxetine, aturan pakai, lama terapi dan penggunaan terapi tunggal yang tercatat dalam resep.

F. Prosedur Penelitian

Tahap persiapan diawali dengan penyusunan proposal penelitian sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengurus surat izin penelitian dari institusi pendidikan ke RSKD Jiwa Naimata Kota Kupang. Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak rumah sakit, di instalasi

farmasi, untuk menentukan mekanisme pengambilan data serta memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian.

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari lembar resep pasien depresi rawat jalan di RSKD Jiwa Naimata Kota Kupang pada periode Juli hingga Desember 2025. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik pasien, yaitu umur, jenis kelamin, golongan obat SSRI, pola penggunaan, dosis, lama penggunaan, dan penggunaan obat secara tunggal atau kombinasi, obat yang tercatat dalam resep.

Tahap terakhir peneliti mencatat data penggunaan fluoxetine karakteristik pasien, dosis fluoxetine, aturan pakai, lama terapi dan penggunaan terapi tunggal yang tercatat dalam resep.

C. Analisis Data

Data diolah dengan memanfaatkan resep dan disajikan dalam format tabel yang memuat penggunaan obat antidepresan pada pasien rawat jalan di RSKD Jiwa Naimata Kota Kupang Tahun 2025. Data selanjutnya dikelompokkan berdasarkan profil yang diinginkan, lalu diubah menjadi bentuk persentase dan dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persen %

f = frekuensi

n = total sampel

Hasil analisis data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat kategori, jumlah pasien, dan persentase (%). Pengolahan data dilakukan secara statistic deskriptif menggunakan Microsoft Excel untuk proses input data, pengelompokan data, dan perhitungan persentase. Selanjutnya, SPSS versi 25 digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan analisis statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan karakteristik pasien serta pola penggunaan obat antidepresan pada pasien depresi di Instalasi Rawat Jalan RSKD Jiwa Naimata Kota Kupang tahun 2025.